

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil Masjid Al-Jihad Imam Nawawi

Gambaran umum mengenai profil masjid al-jihad imam nawawi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kondisi Geografis Masjid Imam Nawawi

a. Profil Masjid

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi adalah sebuah Masjid umum, batu pertama diletak pada tahun 2009, merupakan masjid pertama di Griya Martubung II. Masjid ini dibangun pada tahun 2019 bertempat di Jl. Samudera Pasifik Blok F Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan. ketika itu dapat bantuan dari Timur Tengah. Kemudian pada tahun 2014 masjid ini dapat bantuan dari masyarakat dan pemerintah, sehingga masjid ini berdiri dengan megah. Penggunaan masjid tersebut diresmikan pada 8 Januari 2023.

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi merupakan tempat ibadah umat Islam dan pula merupakan masjid pertama di Griya Martubung II. Masjid Al-Jihad Imam Nawawi berada di daerah padat penduduk yang mayoritas nya campur yakni muslim, dan kristiani. Masjid ini dibangun dengan tujuan untuk mempermudah masyarakat yang berada di Perumahan Griya Martubung II dan sekitarnya melaksanakan ibadah wajib maupun ibadah sunah. Mengingat jarak pemukiman warga yang berada di Perumahan Griya Martubung II dengan masjid terdekat berkisar ± 1 Km. Warga Perumahan Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan dan sekitarnya sepakat untuk mendirikan dan membangun masjid Al-Jihad Imam Nawawi dengan cara swadaya.

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi memiliki Badan Kemakmuran Masjid yang selanjutnya disebut BKM Al-Jihad Imam Nawawi dimana struktur dan susunan kepengurusannya dipilih dan ditetapkan secara musyawarah dan mufakat oleh masyarakat Perumahan Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan dan sekitarnya 4 (empat) tahun sekali.

Saat ini kepengurusan Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Al-Jihad Imam Nawawi Perumahan Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan, dipimpin oleh:

- a) Ketua BKM : Mhd. Amin
- b) Wakil Ketua BKM : Ir. Muhammad Albar Hutajulu
- c) Sekretaris BKM : Agus Sofian Sinaga
- d) Bendahara BKM : Abdullah Penang

Selain itu dalam aktivitasnya memiliki program kegiatan seperti kegiatan keagamaan, ibadah, dan pengajian serta pembangunan. Namun demikian, dari beberapa aktivitas kegiatan dari masjid tersebut ada beberapa program masjid yang saat ini masih belum berjalan diantaranya, pembangunan lantai II. Selain itu keadaan jamaah di masjid pada saat melaksanakan salat berjamaah alhamdulillah sangat ramai, apalagi pada waktu salat jumat. Memiliki pengajian dalam seminggu dua kali pada malam selasa dan malam kamis, serta mengikuti kegiatan rutin maulid arba'in dengan Yayasan dakwah dan pendidikan darusshofa pondok pesantren al-busyiro beralamat jl. purwodadi gg. sederhana gunung Krakatau medan.

Masjid ini terdiri dari dua lantai, lantai pertama difungsikan untuk tempat beribadah, tempat para remaja Masjid Al-Jihad Imam Nawawi menjalankan aktivitasnya. Sementara lantai dua masjid masih dalam perbaikan. Masjid ini memiliki jumlah jama'ah sekitar 50-10 orang, jumlah muazin sekitar 6 orang, jumlah remaja masjidnya sekitar 20 orang dan jumlah khotibnya terdiri dari 3 orang.

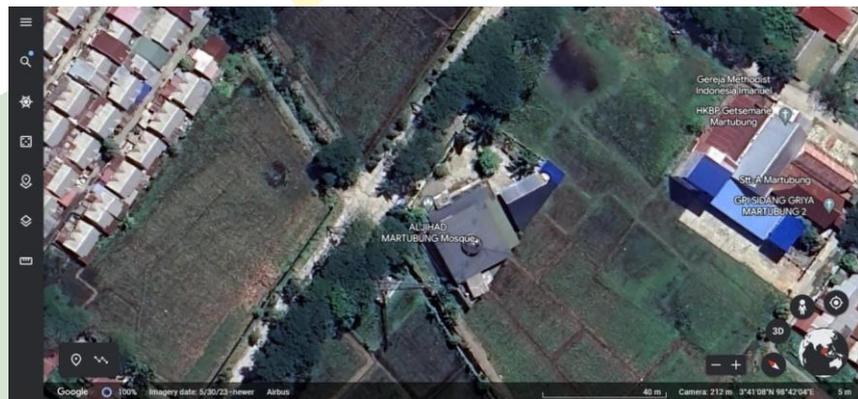
Adapun tujuan dibentuknya masjid ini adalah membangun, membina, mengembangkan, dan merawat masjid Al-Jihad Imam Nawawi (Medan Labuhan), serta menyelenggarakan pendidikan keagamaan, melaksanakan dakwah dan pengajian dan majlis taklim, menerima dan menyalurkan infaq dan sedekah, dan kegiatan rutin maulid arba'in dengan yayasan dakwah dan pendidikan darusshofa pondok pesantren al-busyiro beralamat jl. purwodadi gg. sederhana gunung Krakatau medan.

Adapun tujuan dibentuknya masjid ini adalah membangun, membina, mengembangkan, dan merawat masjid Al-Jihad Imam Nawawi (Medan Labuhan), serta menyelenggarakan pendidikan keagamaan, melaksanakan dakwah dan pengajian dan majlis taklim, menerima dan menyalurkan infaq dan sedekah, dan kegiatan rutin maulid arba'in dengan yayasan dakwah dan pendidikan darusshofa pondok pesantren al-busyiro beralamat jl. purwodadi gg. sederhana gunung Krakatau medan.

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini dibangun di lahan seluas 1,6 hektare (ha). Terletak di Griya Martubung II, Kecamatan Medan Labuhan Kelurahan Tangkahan dan merupakan masjid milik Pemkot Medan. Namanya Masjid Al-Jihad Imam Nawawi.

Gambar 2.

Letak Masjid Al-Jihad Imam Nawawi Berdasar Google Earth



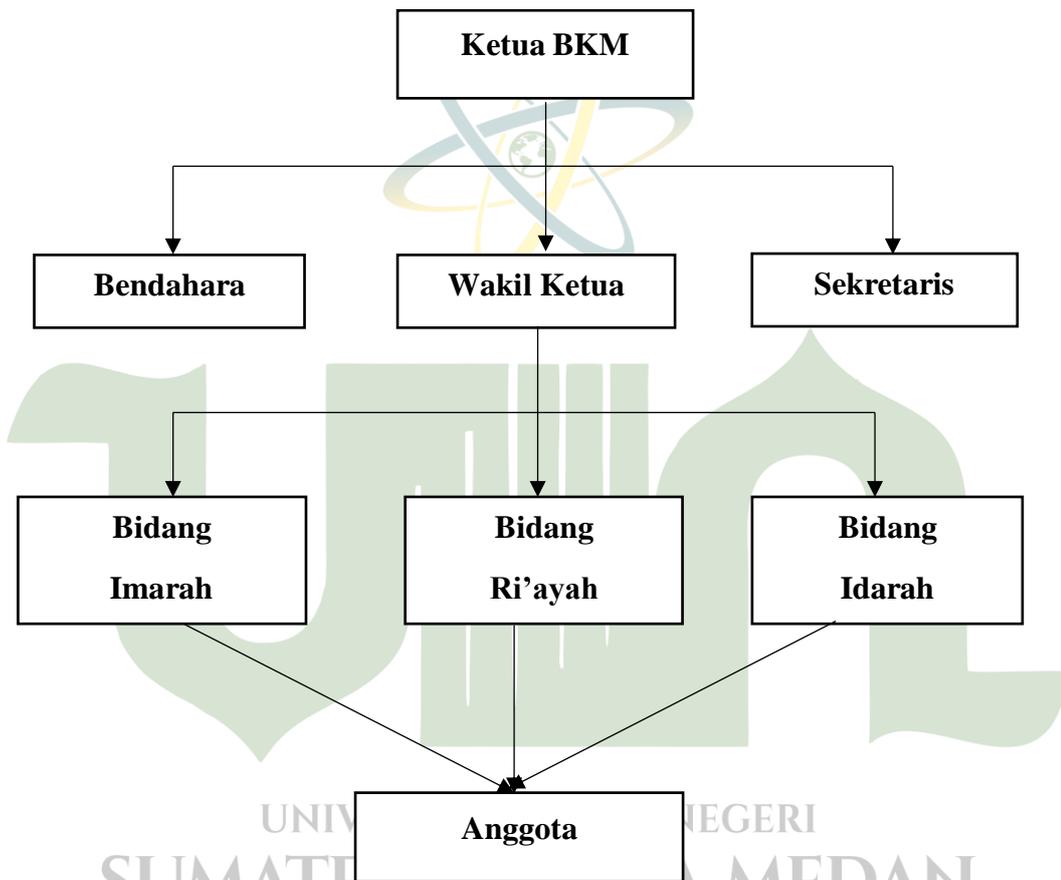
Sumber:

<https://earth.google.com/web/@3.68574489,98.70135996,4.95692767a,207.25369946d,35y,51.5476697h,0t,0r>

Ukuran bangunan masjid yang indah ini seluas 289m² dengan konstruksi dua lantai. Lantai pertama difungsikan untuk tempat beribadah, tempat para remaja Masjid Al-Jihad Imam Nawawi menjalankan aktivitasnya. Sementara lantai dua masjid masih dalam perbaikan.

b. Struktur dan Tugas Pengurus Masjid Al-Jihad Imam Nawawi

Struktur organisasi adalah susunan akan pembagian kerja dari unit-unit kerja pada suatu organisasi. Dengan adanya pembagian tersebut maka 40 menunjukkan adanya spesialisasi pekerjaan dari masing-masing unit kerja berikut saluran perintah dan penyampaian laporannya. Adapun struktur organisasi BKM Al-Jihad Imam Nawawi Perumahan Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Struktur Organisasi Badan Kemakmuran Masjid Al-Jihad Imam Nawawi Perumahan Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan

Dari gambar di atas dapat diketahui adanya pembagian kerja sekaligus juga menunjukkan fungsi-fungsi dari masing-masing unit tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit-unit kerja bisa berbeda-beda sesuai dengan jabatan yang diembannya. Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing unit-unit kerja

pada struktur organisasi Badan Kemakmuran Masjid Al-Jihad Imam Nawawi, yaitu:

1. Ketua

- a) Mengkoordinasikan dan mengintegrasikan serta mensinkronisasikan seluruh proses kebijakan BKM dari mulai perumusan, penyusunan hingga pelaksanaannya.
- b) Memimpin pelaksanaan rapat-rapat organisasi secara demokratis.
- c) Melaksanakan hubungan kerjasama dan melakukan usaha-usaha strategis dengan lembaga-lembaga resmi dalam rangka menunjang kegiatan dan pengembangan masjid.
- d) Mengawasi pelaksanaan kegiatan dari masing-masing bidang harus sesuai standar operasional prosedur.
- e) Melantik sekaligus mengesahkan unit-unit organisasi yang berada di bawah koordinasi BKM.
- f) Mengambil dan memutuskan kebijakan strategis serta melaksanakan tugas-tugas yang bersifat darurat yang berkaitan dengan organisasi dan kepentingan masjid.
- g) Membuat laporan kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban secara tertulis yang disampaikan kepada jemaah setiap akhir tahun.

2. Sektetaris

- a) Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas kesekretariatan yang meliputi administrasi organisasi dan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan kegiatan bidang Idarah, Ri"ayah dan Imarah.
- b) Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut sekretaris mempunyai fungsi diantaranya yaitu:
 - Melakukan fungsi managerial dalam bidang administrasi dan mengawasi keluar masuknya surat yang berhubungan dengan organisasi.

- Menandatangani surat-surat bersama Ketua dan Wakil Ketua BKM.
 - Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap administrasi pada masing-masing bidang-bidang.
 - Merumuskan dan menyusun rancangan program kerja bidang kesekretariatan.
 - Mendampingi dan juga mewakili Ketua apabila berhalangan pada kegiatan-kegiatan yang terkait organisasi.
3. Bendahara
- a) Melakukan fungsi managerial dalam hal mengatur pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan BKM.
 - b) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap bendahara-bendahara pada masing-masing bidang.
 - c) Merumuskan dan menyusun rancangan program kerja bidang kebhendaharaan.
 - d) Membuat laporan keuangan khusus pada setiap jumat, akhir bulan dan akhir tahun untuk disampaikan kepada para jemaah baik secara lisan maupun dengan membuat neraca keuangan yang ditempelkan di papan pengumuman masjid.
4. Bidang Idarah (Pengelolaan)
- a) Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinir serta memastikan jalannya pelaksanaan program kebijakan BKM Bidang Idarah.
 - b) Melaksanakan kerjasama dan melakukan usaha-usaha strategis dengan dalam rangka menunjang kegiatan sesuai dengan kebutuhan bidang terkait.
 - c) Merumuskan dan menyusun rancangan program kerja bidang.
 - d) Membuat laporan kinerja bidang sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang disampaikan kepada jemaah setiap akhir tahun.

- e) Mengambil kebijakan strategis serta melaksanakan tugas-tugas yang bersifat darurat yang berkaitan langsung dengan bidang terkait.
5. Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan Masjid)
- a) Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinir serta memastikan jalannya pelaksanaan program kebijakan BKM Bidang Ri'ayah.
 - b) Melaksanakan kerjasama dan melakukan usaha-usaha strategis dengan dalam rangka menunjang kegiatan sesuai dengan kebutuhan bidang.
 - c) Merumuskan dan menyusun rancangan program kerja bidang.
 - d) Membuat laporan kinerja bidang sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang disampaikan kepada jemaah setiap akhir tahun.
 - e) Mengambil kebijakan strategis serta melaksanakan tugas-tugas yang bersifat darurat yang berkaitan langsung dengan bidang terkait.
6. Bidang Imarah (Kemakmuran)
- a) Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinir serta memastikan jalannya pelaksanaan program kebijakan BKM Bidang Imarah.
 - b) Melaksanakan kerjasama dan melakukan usaha-usaha strategis dengan dalam rangka menunjang kegiatan sesuai dengan kebutuhan bidang terkait.
 - c) Merumuskan dan menyusun rancangan program kerja bidang.
 - d) Membuat laporan kinerja bidang sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang disampaikan kepada jemaah setiap akhir tahun.

- e) Mengambil kebijakan strategis serta melaksanakan tugas-tugas yang bersifat darurat yang berkaitan langsung dengan bidang terkait.

2. BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi



Gambar 4. Logo BKM Al-Jihad Imam Nawawi

Istilah BKM memiliki beberapa kepanjangan. Ada yang menyebutkan bahwa kepanjangan dari BKM adalah Badan Keluarga Masjid, Badan Kelestarian Masjid, dan ada yang menyebutkan BKM itu Badan Kesejahteraan Masjid. Badan Kelestarian Masjid (BKM), merupakan organisasi yang dikelola oleh jemaah muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid. Setiap masjid yang terkelola dengan baik memiliki BKM dengan strukturnya masing-masing. Secara umum, pembagian kerjanya terbagi menjadi tiga yaitu Bidang 'Idarah (administrasi manajemen masjid), Bidang 'Imarah (aktivitas memakmurkan masjid) dan Bidang Ri'ayah (pemeliharaan fisik masjid). Sekarang ini, kegiatan keislaman berbasis masjid tidak akan terlepas dari peranan para pengurus Badan Kelestarian Masjid (BKM). Yang mana mereka merupakan penggerak dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Inti dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan BKM, tidak lain untuk menarik minat masyarakat agar mau bersama-sama mengikuti kegiatan yang ada di masjid.¹

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini adalah masjid Masyarakat griya martubung II, masjid ini berfungsi bukan hanya sebagai sarana peribadatan

¹ Ilyas, M., Sarbini, M., & Maulida, A. (2019). UPAYA PENGURUS DEWAN KELESTARIAN MASJID (DKM) DALAM PEMBINAAN KEBERAGAMAAN REMAJA: Studi pada Remaja Masjid Ahlul Khoir RT 08 RW 13 Kelurahan Cilebut Timur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B), 192-202.

tapi banyak hal kegiatan dilakukan di Masjid ini juga seperti adanya pengajian setiap malam selasa dan malam kamis, mengikuti kegiatan rutin maulid arba'in dengan pondok pesantren Darusshofa dan lain sebagainya serta membuat akun media sosial seperti Youtube.

Strategi komunikasi BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan menggunakan strategi-strategi yang didasarkan pada media yang dipakai, strategi-strategi instruksional dan strategi-strategi partisipatori.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi diketahui mayoritas pengurus BKM merupakan orang-orang yang cukup berkompeten. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi yang mengatakan bahwa:

“Masjid Al-Jihad Imam Nawawi adalah sebuah Masjid Jami’ didirikan pada tahun 2009, merupakan masjid pertama di Griya Martubung II. Masjid ini dibangun pada tahun 2019 bertempat di Jl. Samudera Pasifik Blok F Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan. ketika itu dapat bantuan dari Timur Tengah. Kemudian pada tahun 2014 masjid ini dapat bantuan dari masyarakat dan pemerintah, sehingga masjid ini berdiri dengan megah. Penggunaan masjid tersebut diresmikan pada 8 Januari 2023. Masjid yang tergolong baru berdiri ini tentu pada saat pertama kali di bangun, pihak masyarakat bermusyawarah untuk membentuk kepengurusan Masjid (BKM), Ketua terpilih saat itu adalah bapak Muhammad Amin, setelah kepengurusan terbentuk, pihak pengurus yang telah terpilih melakukan musyawarah bagaimana memfungsikan Masjid agar bisa ramai oleh Jamaah, akhirnya pihak pengurus sepakat membuat berbagai kegiatan yang dapat menghidupkan suasana Masjid, kegiatan yang pertama kali dibentuk pada saat itu diantaranya yaitu kegiatan yasinan yang juga sebagai syukuran telah berfungsi nya Masjid, kegiatan pengajian setiap malam selasa dan malam kamis, mengikuti kegiatan rutin maulid arba'in dengan pondok pesantren Darusshofa, banyak Jamaah yang hadir bahkan bukan hanya dari masyarakat senaloh saja, bahkan masyarakat yang warganya berdekatan dengan Masjid juga ikut

menghadiri kegiatan yang ada di Masjid Al-Jihad Imam Nawawi, selain itu antusias dari pengurus dalam membuat serta memelihara kegiatan Masjid begitu tinggi, sehingga kegiatan tersebut selalu rutin terlaksanakan, dan setiap minggunya pengurus Masjid selalu rutin mengadakan rapat evaluasi terkait kegiatan yang diselenggarakan untuk melihat apa saja kendala dan kekurangan selama proses pelaksanaan untuk menjadi bahan evaluasi kedepan sehingga kegiatannya akan terus meningkat dan membaik dalam proses pelaksanaannya.”²

Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh BKM masjid tersebut menjadikan masjid lebih mudah untuk mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II.

BKM masjid melakukan upaya-upaya yang signifikan dalam membantu mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II dengan mengadakan berupa kegiatan-kegiatan yang membantu seperti mengadakan pengajian, sholawatan, serta mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan keislaman. Begitu pula masjid melakukan kegiatan rutin tahunan seperti buka puasa bersama dengan masyarakat griya martubung II setelah itu mengadakan salat taraweh serta mengadakan tadarus.

3. Visi dan Misi

Sebelum melakukan penyusunan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan, suatu organisasi sebelumnya harus menentukan visi misi yang ingin dicapai. Dengan menentukan visi misi akan membantu suatu organisasi melakukan dan menetapkan langkah-langkah kerja yang akan dijalankan. Adapun visi dan misi BKM Al-Jihad Imam Nawawi diantaranya sebagai berikut, yaitu:

a) Visi

Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan ibadah, keilmuan dan pengembangan kegiatan sosial serta budaya. Menjadi masjid yang menciptakan kenyamanan beribadah bagi masyarakat yang akan

² Hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Amin, (Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 23 April 2023.

berkunjung ke Masjid Al-Jihad Imam Nawawi serta menjadi masjid yang menjaga ukhwah Islamiyah dan memajukan Umat Islam.

b) Misi

Untuk tercapainya visi tersebut, BKM Al-Jihad Imam Nawawi melakukan misi-misi sebagai berikut:

- 1) Menjadikan masjid Al-Ikhlas sebagai pusat kegiatan syiar dan dakwah serta kegiatan ibadah lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan keilmuan, keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Berperan aktif dalam melaksanakan amar makruf nahi mungkar yang berpedoman pada Alquran dan juga hadis.
- 3) Menggali, membina dan mengembangkan potensi para pengurus dan jemaah serta para remaja dalam kegiatan kemasjidan.
- 4) Memberdayakan potensi masyarakat untuk meningkatkan kepekaan, kepedulian serta solidaritas terhadap berbagai permasalahan-permasalahan yang ada dalam lingkup ekonomi, pendidikan, sosial dan juga budaya.
- 5) Mewujudkan tata pengelolaan masjid yang professional, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 6) Mewujudkan terpeliharanya sarana dan prasarana masjid secara baik.
- 7) Menjalin kerjasama dengan berbagai Badan Kemakmuran Masjid lainnya guna menjalin silaturahmi dan interaksi sesama pengurus masjid.

B. Dakwah Pada Masyarakat Griya Martubung

Dakwah dalam bentuk pengembangan masyarakat griya martubung ialah proses dari serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta kebahagiaan masyarakat serta upaya meningkatkan kesadaran dari perilaku tidak baik untuk berperilaku yang lebih baik. Idealnya pengembangan dakwah yang efektif harus mengacu pada masyarakat untuk meningkatkan kualitas keislamannya, sekaligus juga kualitas hidupnya. Dakwah tidak saja memasyarakatkan hal-hal yang religius Islami, namun juga menumbuhkan etos kerja. Dakwah bil hal bukan berarti tanpa maqal melainkan lebih ditekankan pada sikap perilaku dan kegiatan nyata yang secara interaktif mendekati masyarakat pada kebutuhannya yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi peningkatan keberagaman.

Dakwah dalam bentuk pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat adalah proses dari serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini dakwah setidaknya ditempuh karena paling mendasar dan mendesak, dakwah dalam bentuk aksi-aksi nyata. Dakwah bil Hal ini sebenarnya sudah banyak dilaksanakan kelompok-kelompok Islam, namun masih sporadis dan tidak dilembagakan, sehingga menimbulkan efek kurang baik. Misalnya saja pendekatan untuk mengatasi masalah kemiskinan yaitu melalui pendekatan basic need approach (pendekatan kebutuhan dasar).

Usaha dakwah bil Hal mempunyai implikasi terhadap pengembangan masyarakat yaitu :

- a. Masyarakat yang menjadi sasaran dakwah, pendapatannya bertambah untuk membiayai pendidikan keluarga atau memperbaiki kesehatan.
- b. Dapat menarik partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sebab masyarakat terlibat sejak perencanaan sampai pelaksanaan usaha dakwah bil Hal.
- c. Dapat menumbuhkan atau mengembangkan swadaya masyarakat dan dalam proses jangka panjang bisa menumbuhkan kemandirian.

- d. Dapat mengembangkan kepemimpinan daerah setempat dan terkelolanya sumber daya manusia yang ada, sebab anggota kelompok sasaran tidak saja jadi objek kegiatan, tetapi juga menjadi subjek kegiatan.
- e. Terjadi proses belajar mengajar antara sesama warga yang terlibat dalam kegiatan, sebab kegiatan direncanakan dan dilakukan secara bersama. Hal ini menimbulkan sumbang saran secara timbal balik.

Masyarakat dalam kehidupan selalu mengalami perubahan-perubahan baik perubahan yang alami maupun yang dirancang oleh masyarakat itu sendiri. Perubahan itu tidak selalu lebih baik bahkan sering terjadi sebaliknya. Manusia akan mengalami krisis identitas dirinya sebagai makhluk yang mulia di sisi Allah maupun bagi sesamanya. Karena itu dakwah juga mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan transformasi sosial yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua itu terjadi akibat lemahnya kualitas keberagamaan, pemahaman terhadap agama Islam tidak utuh dan tuntas karena hanya menggunakan salah satu dari paradigma rasional dan mistikal atau hanya secara eksklusif terpaku pada norma statis atau pada yang kontekstual dan dinamis. Padahal Islam merupakan kesatuan utuh saling mempengaruhi misalnya komponen akidah, syari'ah, akhlak, mu'asyarah dan lain sebagainya. Model pembangunan yang difokuskan pada pertumbuhan dan pemerataan ekonomi cenderung memisahkan atau mengasingkan aspek spiritual.

1. Keadaan Masyarakat Muslim

Masyarakat terkhususnya di Perumnas Griya Martubung juga melaksanakan kegiatan yang sama yaitu memiliki program kegiatan seperti kegiatan wirid, keagamaan, ibadah dan pengajian. Kegiatan wirid yang dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu tepatnya malam Jum'at dan hari Jum'at juga adanya gabungan antara kelompok-kelompok perwiritan (wirid akbar). Banyak juga guru-guru mengaji yang dibawa naungan pemko (maghrib mengaji).

Adapun tujuan kegiatan wirid adalah untuk membangun silaturahmi sesama saudara, memperkuat aqidah, mendekatkan diri kepada Allah Swt, serta membentuk jiwa spiritualitas yang secara rutin dilaksanakan satu

minggu sekali yang diikuti oleh masyarakat Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. partisipasi masyarakat dalam kegiatan wirid mingguan ini terkadang banyak dan terkadang juga sedikit yang hadir.

Selain itu, kegiatan wirid yasin ini termasuk kedalam majelis taklim. Majelis taklim dapat diartikan sebagai tempat untuk mengadakan pengajaran atau pengajian agama Islam. Majelis taklim merupakan sarana pendidikan Islam secara nonformal yang tertua di Indonesia. Majelis taklim biasanya dibentuk atas dasar keinginan penduduk setempat yang beragama Islam. Keberadaan majelis taklim ada sampai di tingkat lingkungan (kelurahan). Bahkan, satu orang bisa mengikuti lebih dari satu majelis taklim.

Kegiatan majelis taklim merupakan bagian ajaran Islam yang memerintahkan umat manusia supaya menuntut ilmu agama. Perintah menuntut ilmu bertujuan supaya umat manusia mengetahui kewajiban kepada Allah SWT. Mengetahui larangan-Nya, mengetahui yang baik serta yang jelek, mengetahui aturan-aturan halal dan haram serta melaksanakan kelakuan baik dan menghindari kelakuan yang jelek, sebagai akibatnya Ihsan itu dapat hidup sesuai dengan ajaran Allah serta Rasul-Nya serta dapat hidup dalam keselamatan dunia serta akhirat.

2. Pengembangan Dakwah

Pengembangan dakwah merupakan proses dari serangkaian kegiatan yang terencana yang mengarah pada peningkatan kualitas keberagamaan seseorang. Kualitas itu meliputi pemahaman ajaran Islam secara utuh dan menyeluruh, penghayatan dan pengamalannya. Sebagai sebuah proses tuntutan dasarnya adalah perubahan sikap dan perilaku yang diorientasikan pada sumber nilai yang Islami. Efektivitas dakwah memiliki dua strategi yang saling mempengaruhi keberhasilannya, yakni yang pertama peningkatan kualitas keberagamaan dengan berbagai cakupannya, kedua mendorong perubahan sosial yang memerlukan pendekatan partisipasi disamping pendekatan kebutuhan.

Metode dakwah adalah cara mencapai tujuan dakwah, untuk mendapatkan gambaran tentang prinsip-prinsip metode dakwah teknis

dakwah kontemporer ini lain dengan dakwah kultural. Jika dakwah kultural dilakukan dengan cara menyesuaikan budaya masyarakat setempat, tetapi dakwah kontemporer dilakukan dengan cara mengikuti teknologi yang sedang berkembang. Persaingan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, khususnya dalam bidang periklanan adalah merupakan tantangan bagi para da'i kita untuk segera berpindah dari kebiasaan dakwah kultural ke dakwah kontemporer.

Proses pengembangan dalam manajemen merupakan sebuah usaha jangka panjang untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan pembaruan organisasi. Secara individual proses pengembangan berorientasi kepada perilaku para da'i untuk mengembangkan potensi dalam proses penggerakan dakwah khususnya para pemimpin dakwah. Di antara keuntungan-keuntungan tersebut adalah:

- a. Terciptanya hubungan kerjasama yang bersifat mutualisme antara seorang manajer atau pimpinan dakwah serta anggota lainnya.
- b. Dapat mengidentifikasi dan menyiapkan orang untuk mengisi posisi-posisi tertentu dengan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam organisasi.
- c. Dapat memberikan kepuasan karena membantu anggotanya untuk tumbuh dan berkembang

C. Strategi Komunikasi BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan

Dalam proses penelitian, selama melakukan wawancara peneliti menemukan bahwa BKM masjid al-ikhlas telah melakukan tugasnya sebagai seorang badan kemakmuran masjid dan memenuhi tugasnya dengan sebaik-baiknya. Hal itu dikarenakan terciptanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan lingkungan menjadi lebih positif. Dari hasil wawancara, Bapak Agus Sofyan mengatakan bahwa remaja sekarang cenderung lebih suka bermain, menghabiskan waktu dengan teman-temannya, nongkrong dan sebagainya daripada peduli terhadap lingkungan masjid di sekitarnya. Padahal remaja

Islam memiliki peran penting dalam pelestarian masjid dan merupakan salah satu tugas bagi remaja Islam untuk peduli terhadap lingkungan masjidnya. Dalam usaha menciptakan kepedulian remaja di sekitar masjid Al-Jihad, BKM masjid Al-Jihad yaitu bapak Agus Sofyan melakukan bimbingan dan arahan kepada remaja-remaja untuk lebih peka dan peduli terhadap lingkungan masjid guna kebersihan dan terawatnya masjid tersebut sehingga masyarakat di sekitarnya merasa nyaman dalam melakukan ibadah. Bimbingan dan arahan ini bersifat berkesinambungan yaitu dengan tidak hanya mengumpulkan para pemuda yang inisiatif datang namun juga mendatangi rumah-rumah pemuda yang tidak ingin berpartisipasi dalam bimbingannya. Dalam arahan tersebut terciptalah beberapa program yang diwujudkan oleh Bapak Agus Sofyan antara lain yaitu:

Remaja masjid al-jihad diberikan jadwal untuk melakukan kebersihan dan perawatan masjid sesuai dengan kesepakatan masing-masing remaja di masjid tersebut. Kegiatan piket masjid ini diharapkan agar masjid selalu bersih dan terlihat indah. Meningkatkan kepedulian remaja tentang pentingnya kebersihan dan kelestarian masjid ini sangat diperlukan karena bertujuan agar para remaja itu tahu bahwa itu adalah kewajiban mereka sebagai remaja-remaja Islam untuk merawat rumah ibadahnya sehingga mereka mendapat pahala dari waktu luangnya daripada hanya menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak berguna yang membuat remaja-remaja tersebut terdorong ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Tujuan dari pengumpulan remaja-remaja tersebut ditekankan bukan hanya untuk menciptakan kepedulian mereka terhadap masjid ini namun untuk lebih mendorong mereka melakukan hal-hal yang lebih berguna bagi hidup mereka dan bagi masyarakat sekitarnya. Strategi komunikasi yang digunakan oleh BKM tersebut hanya berupa arahan dan bimbingan saja namun oleh bantuan masyarakat sekitarnya yang setuju oleh adanya kegiatan tersebut bapak Agus Sofyan mendapat banyak dorongan dalam memulai program piket untuk remaja masjid tersebut. Tidak hanya tentang kebersihan dan keindahan masjid. Bapak Agus Sofyan membuat suatu program di mana remaja laki-laki juga dapat jadwal untuk menjadi muadzin setiap harinya secara bergantian. Selain itu, adanya pengajian rutin yang

dilakukan oleh remaja-remaja atas arahan dari BKM dan warga sekitarnya. Bapak Agus Sofyan menambahkan bahwa keindahan dan kelestarian masjid tidak hanya dilihat tentang bagaimana bagian dalam dan luar masjid tersebut terlihat bersih namun tentang banyaknya lantunan ayat Alquran, indahnnya suara adzan dari remaja-remaja tersebut itulah yang dianggap oleh bapak Agus Sofyan sebagai kelestarian masjid yang sesungguhnya.

Salah satu upaya dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan dapat dilakukan dengan memfungsikan masjid sebagai pusat kegiatan yang memiliki nilai-nilai kemaslahatan di dalamnya. Menyikapi kondisi itu maka strategi pengelolaan masjid merupakan suatu hal yang tidak bisa dianggap sepele. Dalam pengelolaannya, masjid memiliki pengurus masjid (BKM) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengurus BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi diketahui bahwa pengurus BKM telah menyusun, menetapkan berbagai strategi untuk dijalankan demi terwujudnya perkembangan dakwah pada masyarakat di griya martubung II. Diantara strategi-strategi tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi berikut ini:

“Ada, BKM masjid melakukan upaya-upaya yang signifikan dalam membantu mengembangkan dakwah pada masyarakat griya martubung II dengan mengadakan berupa kegiatan-kegiatan yang membantu, seperti mengadakan pengajian, sholawatan, serta mengajak masyarakat untuk ikut dalam kegiatan keislaman. Begitu pula masjid melakukan kegiatan rutin tahunan seperti buka puasa bersama dengan masyarakat griya martubung II setelah itu mengadakan shalat tarawih serta mengadakan tadarus”³

Strategi komunikasi organisasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Komunikasi organisasi dipahami sebagai jaringan kerja

³ Hasil wawancara dengan Bpk, Muhammad Albar Hutajulu, (Wakil Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 22 Mei 2023.

yang dirancang dalam suatu sistem dan proses untuk mengalihkan informasi dari seseorang/sekelompok orang kepada seseorang/sekelompok orang demi tercapainya tujuan organisasi.

Sama halnya dengan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan yang memiliki strategi komunikasi organisasi dalam bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada strategi komunikasi organisasi dalam mengembangkan dakwah pada Masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan. Data yang diambil dan diperoleh dari hasil wawancara kepada ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi mengenai strategi dalam mengembangkan dakwah pada Masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan.

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi didirikan pada tahun 2009 sampai sekarang sudah berdiri 14 tahun. Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini sudah berkembang dengan berjalannya waktu dan menyelenggarakan pendidikan keagamaan, melaksanakan dakwah dan pengajian dan majlis taklim, menerima dan menyalurkan infaq dan sedekah, dan kegiatan rutin maulid arba'in dengan yayasan dakwah dan pendidikan darusslofa pondok pesantren al-busyro beralamat jl. purwodadi gg. sederhana gunung Krakatau medan.

Dengan komunikasi, perusahaan / organisasi akan dengan mudah mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut tidak lepas dari adanya strategi didalamnya, dengan menggabungkan strategi dengan komunikasi maka akan mendapatkan sasaran yang dituju. Sama halnya dengan BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan. Masjid Al-Jihad Imam Nawawi merupakan masjid pertama di Griya Martubung II. Masjid ini dibangun pada tahun 2009 bertempat di Jl. Samudera Pasifik Blok F Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan, Medan Labuhan Sumatera Utara. Masjid Al-Jihad Imam Nawawi adalah sebuah Masjid Jami' didirikan pada tahun 2009, ketika itu dapat bantuan dari Timur Tengah. Kemudian pada tahun 2014 masjid ini dapat bantuan dari masyarakat dan pemerintah, sehingga masjid ini berdiri dengan megah.

Adapun hasil wawancara dengan Penasehat BKM Al-Jihad Imam Nawawi mengatakan bahwa:

“Menjadikan masjid yang nyaman bagi para jamaah serta mampu membina umat Islam yang beriman dan beramal shaleh dalam langkah mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridhaannya. Strategi yang dibangun dalam BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini adalah dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi tujuannya memakmurkan masjid dan mengembangkan dakwah pada masyarakat griya II kelurahan tangkahan medan labuhan.”⁴

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi, menunjukkan bahwa adanya bantuan dana dari pihak luar selain jamaah. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Wakil Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi yang berpendapat bahwa:

“Ada, jadi awalnya itu cuma bangunan masjid biasa saja. Kemudian 2014 dapat bantuan dari masyarakat dan pemerintah, sehingga sekarang bisalah masjid ini berdiri dengan megah.”⁵

Tak jauh berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi bahwa peran aktif pengurus dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui keseriusan para pengurus dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II. Menurut beliau selama ini pengurus BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi terlihat aktif dalam seluruh kegiatan yang telah direncanakan oleh BKM. Artinya menurut beliau dapat dikatakan bahwa dengan berjalannya waktu, perkembangannya sangat pesat.

“Dengan berjalannya waktu, perkembangannya sangat pesat sehingga bukan hanya dari masyarakat griya martubung II saja yang dating,

⁴ Hasil wawancara dengan Bpk. Amir Saragih, (Penasehat atau Ustadz BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 28 April 2023.

⁵ Hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Albar Hutajulu, (Wakil Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 30 April 2023.

masyarakat yang diluar griya pun berdatangan, serta mengundang guru-guru besar untuk ikut mengadakan ceramah.”⁶

Dalam hal ini, masjid Al-Jihad merupakan masjid dalam kriteria masjid hajiyyat. Dimana masjid hajiyyat adalah masjid yang menjalankan peranan masjid sebanyak 30% yakni seperti masjid memiliki bangunan masjid yang besar, halaman parkir yang cukup, kamar mandi dan tempat wudhu.

1. Sarana dan Tempat Ibadah

Masjid Al-Jihad Imam Nawawi melakukan berbagai aktivitas ibadah rutin seperti shalat fardhu, shalat sunnah, shalat hari raya idul fitri dan idul adha, pengajian pengajian rutin, tadarusan, ceramah/khutbah jum'at dan hari raya, kajiankajian ilmu, bimbingan manasik haji dan umrah, pelepasan dan penyambutan jama'ah haji, pemotongan hewan qurban, serta penyelenggaraan ibadah lainnya yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan keshalehan individu.

2. Sarana dan Tempat Pendidikan

Masjid adalah Universitas Ilmu, sebagaimana yang Rasulullah lakukan di dalam masjid. Untuk pendidikan, kami juga mengadakan kajian-kajian ilmu ceramah-ceramah agama untuk seluruh masyarakat serta memberikan pengajaran al-Qur'an untuk anak-anak. Lebih dari itu, kami juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Berfungsi sebagai tempat untuk belajar mengajar, khususnya ilmu agama yang merupakan fardhu 'ain bagi umat Islam.

3. Sarana dan Tempat Bersosialisasi

Masjid Al-Jihad mengumpulkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah dari jama'ah serta menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya. Selain itu, masjid Al-Jihad juga menyelenggarakan bimbingan manasik haji guna memberikan pemahaman kepada masyarakat akan ibadah haji bagi jamaah yang akan melaksanakan rukum Islam kelima tersebut. Aktivitas yang dilakukan masjid agung terbilang sudah baik dikarenakan, masjid agung mampu membuka pintu kantor sekretariat lebar-lebar untuk seluruh masyarakat

⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Amin, (Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 28 Mei 2023.

yang ingin menanyakan semua hal tentang masjid, yang ingin mendiskusikan masalah yang terjadi pada dirinya serta pengurus masjid juga melayani seluruh masyarakat/ jamaah dengan senyum ramah dan sopan santun.

4. Sarana Pusat Dakwah dan Kebudayaan Islam

Merupakan jantung kehidupan umat Islam yang selalu berdenyut untuk menyebarkan dakwah islamiyyah dan budaya islam, dan berfungsi sebagai pusat kebudayaan islam.⁷

D. Program-Program Kegiatan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan

“A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and intergrated various action an activities for achieving averral policy abjectives” (suatu program adalah Kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan).⁸

Program merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dimana capaian target ditetapkan setiap tahun selama kurun waktu tertentu yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (performance plan) dan merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis secara jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang semestinya adalah sebuah pemikiran serius terhadap

⁷ Hasil wawancara dengan Bpk. Agus Sofyan Sinaga, (Sekretaris BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 1 Juni 2023.

⁸ Muhammad Turmuzi, Community Development, (Jakarta: Visimedia, 196). 57.

bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.⁹

Selain itu, suatu program merupakan sebuah operasi tiap-tiap individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.¹⁰

Guna mewujudkan visi, misi dan tujuan dari BKM Al-Jihad Imam Nawawi, maka perlu ditetapkan program-program yang akan dan telah dilakukan oleh masing-masing bidang yang ada pada BKM Al-Jihad Imam Nawawi, diantaranya yaitu:

1) Bidang Idarah

Adapun bentuk kegiatan dan program pembinaan yang telah disusun oleh Bidang Idarah, yaitu:

- a) Melakukan peningkatan terhadap kualitas kepengurusan, perencanaan, administrasi dan manajemen organisasi.
- b) Melakukan penambahan sarana dan prasarana serta fasilitas masjid Al-Jihad Imam Nawawi.
- c) Melakukan pengembangan terhadap fisik bangunan masjid Al-Jihad Imam Nawawi.

2) Bidang Ri'ayah

Adapun bentuk kegiatan dan program pembinaan yang telah disusun oleh Bidang Ri'ayah, yaitu:

- a) Melakukan pemeliharaan terhadap bangunan masjid yang meliputi bentuk bangunan, pemeliharaan dari kerusakan dan pemeliharaan kebersihan.
- b) Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan dan fasilitas masjid.
- c) Melakukan pemeliharaan halaman dan lingkungan masjid.

3) Bidang Imarah

Adapun bentuk kegiatan dan program pembinaan yang telah disusun oleh Bidang Imarah, yaitu:

- a) Melakukan peningkatan kegiatan peribadatan dan baca tulis Alquran.

⁹ Ilmu, Syafiq Tarmansyah, *Sosial Entrepreneur*, (Yogyakarta: Bintang, 2000). 76.

¹⁰ Istimawan Husodo, *Kajian Sosial Masyarakat*, (Jakarta: Bharata, 1996). 97.

- b) Melakukan peningkatan, pengembangan dan pembinaan terhadap majelis taklim, remaja masjid dan masyarakat umum.
- c) Melakukan peningkatan dan pembinaan pendidikan keislaman bagi kalangan generasi muda.
- d) Melakukan pembinaan kegiatan seni, sosial dan juga budaya Islam.
- e) Melakukan penyelenggaraan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam.
- f) Melakukan pengumpulan dan pembagian zakat fitrah dan hewan qurban kepada masyarakat sekitar.¹¹

E. Hambatan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan

Dalam berdakwah tidak akan selamanya berjalan dengan lancar, pasti ada hambatan-hambatan yang akan ditemui dalam berdakwah. Begitu juga dengan dakwah yang dilakukan di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan terdapat beberapa hambatan yang menjadi tantangan bagi para da'i disana.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakil Ketua BKM masjid al-jihad imam nawawi, terkait dengan hambatan dalam mengembangkan dakwah, beliau mengatakan bahwa: ” *Hambatan dakwah di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan ini sangat beragam, salah satunya adalah saling berdekatan antara Mesjid dan Gereja sehingga ada ketidak nyamanan sewaktu Azan berkumandang dengan suara keras dan ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah. Apalagi dihari minggu seorang muazzin harus merendahkan volume suara agar mereka non muslim tidak terganggu dengan Ibadahnya ketika melaksanakan Ibadahnya di Gereja, bahkan pernah terjadi menurut cerita orang tua dahulu bahwa pernah dilemparnya batu ketoak (alat suara) sehingga tidak memakai penguat suara tersebut.* ”¹²

¹¹ Hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Amin, (Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi beserta Sumber Data Proposal Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 5 Juni 2023.

¹² Hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Amin, (Ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 5 Juni 2023.

Sejalan dengan ungakapan Ustadz Amir Saragih terkait mengenai hambatan da'i dalam berdakwah, beliau mengungkapkan bahwa: *“Ketika saya sedang menjalankan berdakwah atau berceramah para audiens terkadang meminta metode mauidhoh hasanah (ucapan-ucapan yang berisi nasihat-nasihat yang baik di mana memiliki manfaat bagi orang-orang yang mendengarkannya) dan terkadang metode mujadalah (dakwah yang dilakukan dengan mendiskusikan suatu masalah secara bersama, dengan saling mengeluarkan pendapat dan saling bertukar pikiran). Intinya saya mengikuti kemauan para audiens agar mereka tidak bosan dengan cara penyampaian saya, ada juga minta tulisan kajian tentang keislaman, desain dan gambar yang bertemakan keislaman.”*¹³

Sejalan dengan ungakapan Muhammad Hafiz terkait mengenai hambatan da'i dalam berdakwah, beliau mengungkapkan bahwa: *“Adanya hambatan karena Masjid Al-Jihad Imam Nawawi ini tidak memakai infokus atau layer khusus. Tetapi kami telah membuat akun social media seperti youtube, untuk masyarakat melihat kembali siaran ulang kegiatan-kegiatan pengajian setiap malam selasa, malam kamis atau malam sabtu, kegiatan rutin maulid arba'in dengan pondok pesantren Darusshofa.”*¹⁴

F. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini salah satu upaya dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan dapat dilakukan dengan memfungsikan masjid sebagai pusat kegiatan yang memiliki nilai-nilai kemaslahatan di dalamnya. Dalam pengelolaannya masjid memiliki pengurus masjid (BKM) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya. Strategi komunikasi organisasi sangat penting karena dengan adanya komunikasi seseorang bisa berhubungan dengan orang lain dan saling bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Komunikasi organisasi dipahami sebagai jaringan kerja yang dirancang dalam suatu sistem dan proses untuk

¹³ Hasil wawancara dengan Bpk. Muhammad Amir Saragih, (Ustadz BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 10 Mei 2023.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Muhammad Hafiz, (Remaja Masjid BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi), pada tanggal 10 Mei 2023.

mengalihkan informasi dari seseorang/sekelompok orang kepada seseorang/sekelompok orang demi tercapainya tujuan organisasi.

Sama halnya dengan BKM Al-Jihad Imam Nawawi Dalam Mengembangkan Dakwah Pada Masyarakat Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan yang memiliki strategi komunikasi organisasi dalam bertukar pikiran yang bisa menambah wawasan seseorang dalam bekerja atau menjalani kehidupan sehari-hari. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada strategi komunikasi organisasi dalam mengembangkan dakwah pada Masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan. Data yang diambil dan diperoleh dari hasil wawancara kepada ketua BKM Masjid Al-Jihad Imam Nawawi mengenai strategi dalam mengembangkan dakwah pada Masyarakat griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan.

“A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and intergrated various action an activities for achieving averral policy abjectives” (suatu program adalah Kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integraft untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan).

Selain itu, suatu program merupakan sebuah operasi tiap-tiap individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.

Guna mewujudkan visi, misi dan tujuan dari BKM Al-Jihad Imam Nawawi, maka perlu ditetapkan program-program yang akan dan telah dilakukan oleh masing-masing bidang yang ada pada BKM Al-Jihad Imam Nawawi, diantaranya yaitu:

1. Bidang idarah
2. Bidang ri'ayah
3. Bidang imarah

Hambatan adalah segala sesuatu yang mengganggu kelancaran komunikasi serta akan menghambat kelancaran pengiriman dan penerimaan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam berdakwah tidak akan selamanya berjalan dengan lancar, pasti ada hambatan-hambatan yang

akan ditemui dalam berdakwah. Begitu juga dengan dakwah yang dilakukan di Griya Martubung II Kelurahan Tangkahan Medan Labuhan terdapat beberapa hambatan yang menjadi tantangan bagi para da'i disana.

Adapun teori tentang strategi komunikasi dalam mengembangkan dakwah pada masyarakat di griya martubung II kelurahan tangkahan medan labuhan ini ialah communication goal theory, ialah teori yang menjelaskan bahwa dalam berkomunikasi kita memiliki tujuan masing-masing. Goal adalah tujuan atau keadaan yang diinginkan, dicapai, atau dipertahankan oleh seseorang, hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan kita.

Communication goal theory ini mengungkapkan komunikasi yang kita lakukan lebih mengarah kepada tujuan kita, akan tetapi kita akan memikirkan tujuan kita tidak akan cukup sehingga diperlukan sebuah perencanaan atau strategi supaya tujuan yang kita ingin capai akan tercapai dengan baik melalui komunikasi dan interaksi. Selain itu teori juga mengutarakan bahwasannya komunikasi dilakukan untuk mencapai tujuannya. Dalam interaksi yang dilakukan itu akan bergerak sesuai dengan keinginan dan tujuan yang sudah tertanam dalam memori. Dalam teori ini diibaratkan sebagai dua orang yang berbeda dan keduanya memiliki cara komunikasi yang berbeda. Ketika dilihat dari faktor prespektif setiap orang yang berbeda sehingga tujuan dari masing-masing orang berkomunikasi juga berbeda.